

LEMBAR KEGIATAN SISWA 1

Nama Kelompok	
Nama Siswa	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.
Materi	Kegiatan Produksi

Uraian Kegiatan:

1. Bacalah artikel di bawah ini!
2. Jawablah pertanyaan yang tersedia!
3. Diskusikanlah jawaban dengan anggota kelompok!
4. Setiap kelompok membuat hasil laporan dari diskusi kelompok!
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan dan kelompok lain memberikan tanggapan.
6. Tanya jawab semua tentang kegiatan produksi.

Permasalahan ekonomi di Indonesia

Siapa sih yang tidak tahu bahwa negara kita, Indonesia ini adalah termasuk negara yang kaya? Terutama kaya akan sumber daya alam yang tidak dimiliki oleh negara lain. Tapi sayangnya pemanfaatan sumber daya alam Indonesia belum maksimal. Parahnya lagi adalah orang asing yang berhasil mengeruk kekayaan alam kita. Itu baru satu contoh permasalahan ekonomi Indonesia yang muncul kepermukaan. Tidak hanya itu, masih ada beberapa permasalahan lagi yang membuat ekonomi Indonesia agak lambat untuk berkembang.

Tingginya Biaya Produksi

Sudah menjadi rahasia umum di dunia industri di negara kita ini bahwa selain biaya produksi cukup tinggi belum lagi ditambah dengan biaya-biaya yang seharusnya tidak perlu dikeluarkan. Namun karena faktor keamanan di negara kita masih sangat minim dan ketidakmampuan pemerintah untuk mendukung dan melindungi sektor industri, akibatnya terdapat banyak pungutan-pungutan liar yang bahkan akhir-akhir ini dilakukan dengan terang-terangan.

Hal ini yang juga akhirnya menjadikan biaya produksi semakin meningkat. Parahnya lagi, belum ada solusi pasti untuk masalah ini. Bahkan beberapa industri yang dinilai cukup bagus akhirnya bangkrut dan lebih memilih untuk beralih menjadi importir yang hanya cukup menyediakan gudang dan beberapa pekerja saja dibanding dengan mendirikan sebuah industri baru. Ini harus menjadi perhatian khusus pemerintah untuk mengatasi masalah ini dan *masalah ekonomi di indonesia* lainnya.

Keputusan Pemerintah Yang Kurang Tepat

Kita semua tahu bahwa beberapa tahun belakangan ini sangat marak sekali peredaran barang-barang dari China di negara kita, bukan? Nah, penyebabnya adalah keputusan pemerintah dalam hal regulasi ekonomi yang dirasa kurang tepat jika dilihat dari kondisi perekonomian Indonesia. Di saat itu pemerintah memutuskan untuk bergabung dalam **ASEAN–China Free Trade Area (ACFTA)**. Akhirnya terjadilah seperti yang kita rasakan sekarang ini. Produk lokal nyaris kalah dengan produk yang berasal dari China.

Sumber: Dari berbagai sumber

Tresna Prajadin, 2016

PENERAPAN METODE INKUIRI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertanyaan:

1. Dari wacana di atas, menurut kamu apakah penyebab terjadi tingginya biaya produksi?
2. Berdasarkan wacana di atas, kira-kira apa langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah biaya tinggi produksi?
3. Dari wacana di atas, menurut kamu apa penyebab produk lokal kalah bersaing dengan produk yang berasal dari China?
4. Berdasarkan wacana di atas, apakah kalian setuju dengan keputusan pemerintah untuk ikut serta dalam ACFTA? Jelaskan!
5. Buatlah kesimpulan dari wacana yang berjudul "*Permasalahan Ekonomi Indonesia*"!

LEMBAR KEGIATAN SISWA 2

Nama Kelompok	
Nama Siswa	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.
Materi	Kegiatan Distribusi

Uraian Kegiatan:

1. Bacalah artikel di bawah ini!
2. Jawablah pertanyaan yang tersedia!
3. Diskusikanlah jawaban dengan anggota kelompok!
4. Setiap kelompok membuat hasil laporan dari diskusi kelompok!
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan dan kelompok lain memberikan tanggapan.
6. Tanya jawab semua tentang kegiatan distribusi.

Artikel Distribusi

Suatu perusahaan dikatakan berhasil di dalam marketing apabila perusahaan tersebut dapat memasarkan barang-barangnya secara luas dan merata dengan mendapatkan keuntungan yang maksimal. Pada umumnya, kemacetan dalam mendistribusikan barang-barang dan jasa-jasa akan banyak menimbulkan kesulitan baik di pihak konsumen maupun produsen. Kesulitan yang akan terjadi di pihak produsen meliputi terganggunya penerimaan penjualan sehingga target penjualan yang telah di tentukan tidak dapat terpenuhi. Hal ini akan menyebabkan arus pendapatan yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk melangsungkan kontinuitasnya tidak dapat diharapkan. Sedangkan kesulitan yang akan timbul di pihak konsumen akan menyebabkan tendensi harga yang meningkat. Tendensi harga yang meningkat terjadi akibat berkurangnya barang yang ditawarkan di pasar.

Pemilihan dan penentuan saluran distribusi bukan suatu hal yang mudah karena kesalahan dalam memilih saluran distribusi akan dapat menggagalkan tujuan perusahaan yang telah di tentukan. Pemilihan saluran distribusi yang salah dapat menimbulkan penghamburan biaya atau pemborosan. Oleh sebab itu masalah pemilihan saluran distribusi akan sangat penting artinya bagi perusahaan yang menginginkan perkembangan kegiatannya.

Masalah pemilihan ini sangat penting sebab kesalahan dalam pemilihan saluran yang dipergunakan dapat memperlambat atau menghambat usaha penyaluran barang atau jasa yang dihasilkan telah sesuai dengan selera konsumen, tetapi jika saluran distribusi yang dipergunakan tidak mempunyai kemampuan, tidak mempunyai inisiatif dan kreatif serta kurang bertanggung jawab dalam menciptakan transaksi, maka usaha untuk penyaluran akan mengalami keterlambatan dan kemacetan. Oleh karena pengaruhnya sangat besar terhadap kelancaran penjualan, maka masalah saluran distribusi ini harus benar-benar dipertimbangkan.

Sumber: dari berbagai sumber

Pertanyaan:

1. Dari wacana di atas, menurut kamu apa hubungan antara keuntungan dari sebuah perusahaan dengan distribusi ?
2. Berdasarkan wacana di atas, apa hubungan harga dengan distribusi?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi distribusi?
4. Dari wacana di atas, menurut kamu, apa alasan penting pemilihan saluran distribusi?
5. Berdasarkan wacana di atas, buatlah kesimpulan mengenai permasalahan distribusi!

LEMBAR KEGIATAN SISWA 3

Nama Kelompok	
Nama Siswa	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.
Materi	Kegiatan Konsumsi

Uraian Kegiatan:

1. Bacalah artikel di bawah ini!
2. Jawablah pertanyaan yang tersedia!
3. Diskusikanlah jawaban dengan anggota kelompok!
4. Setiap kelompok membuat hasil laporan dari diskusi kelompok!
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan dan kelompok lain memberikan tanggapan.
6. Tanya jawab semua tentang kegiatan konsumsi.

PERMASALAHAN DALAM RUMAH TANGGA KONSUMSI

Setiap orang dalam memenuhi kebutuhannya, akan melakukan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh setiap pelaku ekonomi berbeda-beda. Keluarga kalian setiap hari makan, berarti mereka telah melakukan kegiatan konsumsi (berperan sebagai konsumen). Namun berbeda ketika keluarga kalian bekerja. Apakah mereka dinamakan pelaku konsumsi? Orang yang bekerja berarti mereka telah melakukan kegiatan produksi. Dengan demikian dinamakan pelaku produksi. Bagaimana dengan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pelaku ekonomi lainnya? Sama seperti keluarga kalian, mereka juga melakukan kegiatan ekonomi, namun aktivitas yang mereka lakukan berbeda.

Pada dasarnya Rumah Tangga Konsumsi (RTK) memiliki banyak permasalahan yang terjadi. Seperti halnya pelaku ekonomi yang lain RTK juga memiliki kelemahan pada kegiatan ekonominya, diantaranya adalah :

a. Pendapatan yang tidak sesuai dengan pengeluaran.

Sebuah keluarga terdiri dari Ayah, Ibu dan anak. Mungkin ada juga anggota lainnya seperti Bibi, Paman, Nenek, Kakek, Pembantu dan sebagainya. Di sini pendapatan setiap keluarga pastilah berbeda, dilihat dari segi ekonomi keluarga atau lebih tepatnya ada yang berpendapat tinggi, sedang dan rendah (kaya dan miskin). Pengeluaran sebuah kebutuhan juga didasari oleh pendapatan yang diperoleh dari sebuah keluarga. Tidak mungkin pengeluaran dari pendapatan orang yang pendapatannya tinggi sama dengan pengeluaran orang yang pendapatannya rendah.

b. Konsumsi yang secara berlebihan, apalagi sebuah keluarga tidak mempunyai daftar untuk skala prioritas dalam sebuah keluarganya.

Selain pendapatan, pengeluaran/konsumsi dari sebuah keluarga juga perlu dibatasi. Memang kebutuhan dari satu keluarga pastilah berbeda. Ayah, Ibu, anak atau keluarga lainnya tidak mungkin mereka memiliki kebutuhan yang sama. Pasti mereka juga mempunyai keinginan untuk segera melakukan kegiatan konsumsi walau mereka sebenarnya tahu bahwa pendapatan tidak seterusnya bisa mencukupi kebutuhan mereka.

Dalam sebuah kebutuhan, kebutuhan dibedakan menjadi kebutuhan menurut intensitasnya, kebutuhan menurut waktu, kebutuhan menurut sifat dan kebutuhan menurut subjeknya. Dan yang namanya manusia pasti akan melakukan kegiatan konsumsi secara terus menerus dan tidak memperhatikan keadaan sekitarnya.

c. Ekonomi yang tidak seimbang juga akan mempengaruhi kegiatan RTK.

Kalian pasti tahu bahwa RTK adalah konsumen, dan konsumen adalah seorang pemakai. Dan darimana mereka mendapatkan itu semua?, pastinya dari agennya yaitu produsen. Produsen adalah pelaku ekonomi yang tentunya membantu jalannya kegiatan konsumsi. Jika sebuah produksi tidak berjalan dengan baik maka kegiatan konsumsi pun juga tidak akan berjalan dengan baik pula.

Memang, RTK bisa berperan pula sebagai produsen tapi tidak mungkin seorang RTK menjadi RTP untuk seterusnya. Walau RTK disebut pelaku ekonomi paling rendah tapi RTK juga memerlukan agen untuk bisa melangsungkan kegiatan konsumsi.

Sumber: <http://ganeviwidyawahyuningtyas.blogspot.co.id/2014/10/permasalahan-dalam-rumah-tangga.html#sthash.1BrHufjj.dpuf>

Pertanyaan:

1. Dari deskripsi wacana di atas, menurut kalian, kira-kira apa alasan terjadinya pengeluaran lebih besar dari pendapatan?
2. Berdasarkan wacana di atas, menurut kalian, apa akibat dari konsumsi yang berlebihan bagi keluarga?
3. Menurut pendapatmu, apa yang terjadi apabila permasalahan RTK tidak segera diatasi? Berikan alasan!
4. Untuk meminimalisir dampak permasalahan RTK, menurut kalian kira-kira apa saja yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan RTK?
5. Apa yang dapat kalian simpulkan mengenai permasalahan RTK?

LEMBAR KEGIATAN SISWA 4A

Nama Kelompok	
Nama Siswa	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.
Materi	Pemanfaatan Sumber daya Alam (Pertanian)

Uraian Kegiatan:

1. Bacalah artikel di bawah ini!
2. Jawablah pertanyaan yang tersedia!
3. Diskusikanlah jawaban dengan anggota kelompok!
4. Setiap kelompok membuat hasil laporan dari diskusi kelompok!
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan dan kelompok lain memberikan tanggapan.
6. Tanya jawab semua tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam (pertanian).

Investor Cina Mau Kuasai 50 Ribu Hektare Sawah

TEMPO.CO, Jakarta - Diam-diam sebuah konsorsium investor Cina, Malaysia, dan Indonesia berencana mengadakan investasi besar-besaran di sektor pertanian di Subang, Jawa Barat. Rencana ini diungkapkan oleh Kepala Sub-Direktorat Optimalisasi Rehabilitasi dan Konservasi Direktorat Jenderal Sumber Daya Kementerian Pertanian, M. Husni, Rabu, 28 Agustus 2013.

Menurut Husni, sebuah perusahaan dari Cina bernama Liaoning Wufeng Agricultural bekerja sama dengan PT Amarat dari Malaysia dan PT Tri Indah Mandiri berencana mengembangkan pertanian terpadu di Subang. "Mereka akan menginvestasikan dananya sebesar Rp 20 triliun, mulai November 2013," kata Husni kepada *Tempo*, 28 Agustus 2013. Menurut dia, investasi dilakukan dengan cara melakukan kerja sama dengan para petani di Subang, dengan sasaran area sawah yang mereka garap seluas 50 ribu hektare. "Para petani dijanjikan diberikan kemudahan dalam pengadaan bibit, sarana produksi pertanian, peralatan, hingga produksi pascapanen," ujarnya.

Namun, lanjut Husni, rencana tersebut tak pernah dilaporkan ke kantor Kementerian Pertanian. Karena itu, institusinya memantau lewat pemberitaan media massa. "Kalau mereka datang ke Kementan, pasti kami tolak," ujarnya. Husni menjelaskan, investasi di bidang pangan di Indonesia tidak diharamkan. Tetapi, pemerintah telah membuat jejaring aturan seketat mungkin, termasuk soal kepemilikan lahan. "Paling banter mereka hanya bisa menggunakan lahan dengan status hak guna pakai," ucap Husni. "Makanya, mereka mengakalinya dengan bekerja sama dengan petani." Karena itu, dia meminta Pemerintah Kabupaten Subang dengan segala kewenangan otonomi daerahnya bisa mencegah langkah besar, yang masih rahasia, yang akan dilakukan konsorsium pangan asal Cina, Malaysia, dan perusahaan dalam negeri tersebut.

Kepala Bidang Sumber Daya Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Subang, Hendrawan, mengaku belum mengetahui rencana besar investasi di bidang pangan yang akan dilakukan gabungan perusahaan tiga negara tersebut. "Membaca konsepnya, rasa-rasanya kami harus menolak kehadiran para investor itu karena akan membahayakan iklim pertanian di Subang dan nasional," kata dia.

Menurut dia, jika betul investor gabungan itu akan melakukan kerja sama dengan menguasai 50 ribu hektare area persawahan milik petani Subang, berarti lahan yang kelak murni digarap petani hanya tersisa 27 ribuan hektare. "Lahan abadi pertanian di Subang itu hanya 77.529 hektare," Hendrawan. Yang paling berbahaya, lanjut dia, jika beras hasil produksi sawah yang dikerjasamakan dengan petani itu dijual ke luar negeri. "Lalu, rakyat Subang mau makan apa?" ujarnya.

Pertanyaan:

1. Dari wacana di atas, menurut kelompok kamu, apa keuntungan investasi dari luar negeri?
2. Berdasarkan wacana di atas, apa alasan tokoh di atas menolak investasi China di daerah Subang?
3. Dari wacana di atas, setujukah kalian dengan rencana investasi China di bidang pertanian di daerah Subang? Jelaskan!
4. Jika kamu menjadi Bupati Subang, apa yang akan kalian lakukan menghadapi permasalahan berdasarkan wacana di atas?
5. Buatlah kesimpulan dari wacana yang berjudul “*Investor Cina Mau Kuasai 50 Ribu Hektare Sawah*”!

LEMBAR KEGIATAN SISWA 4B

Nama Kelompok	
Nama Siswa	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.
Materi	Pemanfaatan Sumber daya Alam (Perkebunan)

Uraian Kegiatan:

1. Bacalah artikel di bawah ini!
2. Jawablah pertanyaan yang tersedia!
3. Diskusikanlah jawaban dengan anggota kelompok!
4. Setiap kelompok membuat hasil laporan dari diskusi kelompok!
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan dan kelompok lain memberikan tanggapan.
6. Tanya jawab semua tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam (perkebunan).

8 Masalah Perkebunan Sawit Pemicu Kontra Masyarakat

PONTIANAK | Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat menginventarisir 8 permasalahan dalam perkebunan kelapa sawit yang kerap menyebabkan persoalan dengan masyarakat. “Permasalahan yang mendasar adalah Hak Guna Usaha. Masih banyak perusahaan yang belum mengurus HGU, sehingga merugikan negara,” kata Wakil Gubernur Kalbar, Christiandy Sandjaya, di Pontianak, Rabu (21/11). Akibatnya, negara dirugikan karena tidak menerima pendapatan berupa PNBK, PPN, BPHTB dan PBB. Demikian juga saat perusahaan mengembalikan lahan kepada pemerintah, menjadi terlambat, ungkapnya.

“Untuk mengatasi hal ini, BPN harus proaktif melakukan pengawasan dan apabila perusahaan perkebunan tidak dapat menunaikan kewajibannya, bisa diusulkan pembatalan HGU dan mencabut IUP-nya,” katanya. Permasalahan lainnya, kata Christiandy, banyak perusahaan tidak melaporkan jumlah dan jenis kendaraan serta alat berat yang digunakannya. “Kalau masih menggunakan nomor polisi daerah lain, sebaiknya segera ganti,” imbaunya. Pasalnya, kendaraan yang mengangkut sawit dan alat-alat berat yang beroperasi di Kalimantan Barat, ikut berkontribusi terhadap rusaknya jalan di Kalbar.

Perkebunan kelapa sawit juga harus menyerap tenaga kerja lokal. Selain sebagai upaya pemberdayaan, juga untuk memelihara kondusivitas investasi. “Selain itu CSR dan pembangunan kebun rakyat juga harus direalisasikan,” tukasnya. Masalah sensitif lainnya adalah terkait ganti rugi lahan masyarakat yang banyak menimbulkan konflik antara perusahaan dan masyarakat. Tak hanya itu, tambahnya, tumpang tindih lahan perkebunan dengan perusahaan yang bergerak di bidang kehutanan, pertambangan, hutan produksi, hutan lindung, hutan masyarakat adat, tanah adat, tanah keramat, lahan pertanian masyarakat, juga kerap memicu permasalahan. Wagub juga menekankan masalah studi AMDAL bukan sekedar persyaratan administrasi untuk memperoleh Izin Usaha Perkebunan. “Studi AMDAL bisa mencegah adanya pencemaran lingkungan, banjir, tanah longsor, dan demo masyarakat,” ujarnya.

Pemerintah provinsi juga meminta agar perusahaan perkebunan memahami peraturan perundangan yang berlaku. Selain itu Gabungan pengusaha perkebunan kelapa sawit Indonesia, juga diharapkan bisa menjadi mitra pemerintah dalam memelihara kondusivitas iklim investasi kelapa sawit di Kalbar. “Kita imbau, agar permasalahan bisa terorganisir, perusahaan kelapa sawit bergabung dalam GAPKI,” jelasnya. **(Leavy Farid/Photo : OK)**

Sumber: Berita Kalimantan.CO

Tresna Prajadin, 2016

PENERAPAN METODE INKUIRI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertanyaan:

1. Dari wacana di atas, menurut kelompok kamu apa alasan perusahaan belum mengurus HGU?
2. Berdasarkan wacana di atas, kira-kira apa alasan perusahaan tidak mendapatkan kendaraan untuk pengangkut kelapa sawit?
3. Dari wacana di atas, setujukah kalian dengan ungkapan tokoh yang mengharuskan pihak perusahaan perkebunan untuk menyerap tenaga kerja lokal ? Jelaskan!
4. Dari wacana di atas, kira-kira apa alasan terjadinya konflik antara masyarakat dengan perusahaan perkebunan?
5. Buatlah kesimpulan dari wacana yang berjudul “8 Masalah Perkebunan Sawit Pemicu Kontra Masyarakat”!

LEMBAR KEGIATAN SISWA 4C

Nama Kelompok	
Nama Siswa	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.
Materi	Pemanfaatan Sumber daya Alam (Pernakan)

Uraian Kegiatan:

1. Bacalah artikel di bawah ini!
2. Jawablah pertanyaan yang tersedia!
3. Diskusikanlah jawaban dengan anggota kelompok!
4. Setiap kelompok membuat hasil laporan dari diskusi kelompok!
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan dan kelompok lain memberikan tanggapan.
6. Tanya jawab semua tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam (peternakan).

Impor Bahan Pakan Ternak AS, Dibuka Kembali

TEMPO.CO, Jakarta - Kementerian Pertanian membuka kembali impor Meat Bone Meal atau bahan baku pakan ternak dari Amerika Serikat. Hal itu dilakukan karena penyakit sapi gila (*Bovine Spongiform Encephalopathy*) di negara tersebut sudah bisa dikendalikan. Tapi, impor produk ternak lain, seperti daging dan jeroan, dari AS masih dilarang. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, Syukur Iwantoro, mengatakan pemerintah sudah menyampaikan kebijakan pembukaan impor tersebut kepada pengusaha dan pemerintah Amerika Serikat sejak 5 Juli lalu. "Sejak saat itu impor sudah bisa dilakukan," kata Syukur di Jakarta, Selasa, 24 Juli 2012..

Syukur mengatakan pembukaan impor harus memenuhi sejumlah syarat yang ketat. Indonesia mengajukan persyaratan ketat kepada Amerika, yakni bahan baku pakan ternak harus berasal dari industri yang terintegrasi dengan rumah potong hewan. Jika tidak, industri tersebut harus mendapat persetujuan dari pemerintah Indonesia. Produk yang diekspor ke Indonesia berasal dari anak sapi yang umurnya tidak lebih dari 30 bulan. "Pemerintah Amerika belum memberikan jawaban. Tapi jawaban tidak resmi kami dapatkan dari swasta, bahwa mereka tidak masalah memenuhi itu," ujarnya. MBM merupakan bahan baku industri pakan ternak. Komposisi MBM dalam pakan ternak hanya 5 persen, atau hanya sebagai sumber protein. Selama ini impor MBM berasal dari Australia, Selandia Baru, Kanada, dan Amerika Serikat. Selain MBM, industri pakan ternak juga menggunakan *Poultry Meat Meal* (PMM).

Walaupun keran impor MBM sudah dibuka kembali, produk daging dengan tulang dan jeroan masih tertutup. Pemerintah masih melakukan analisa risiko yang memerlukan waktu agak lama. Kementerian Pertanian khawatir harga bungkil kedelai sebagai bahan baku pakan ternak akan melonjak. Pasalnya pasokannya hanya dari Amerika. Sedangkan bahan baku pakan ternak dari jagung masih bisa didapat dari India, Cina, atau Argentina.

ROSALINA

Pertanyaan:

1. Dari wacana di atas, menurut kelompok kamu, apa alasan dibuka kembali impor pakan dari Amerika Serikat?
2. Berdasarkan wacana di atas, menurut kamu bagaimana dampak impor bahan pangan dengan kesejateraan peternak sapi? Jelaskan!
3. Dari wacana di atas, setujukah kalian dengan impor bahan pangan dari Amerika Serikat? Jelaskan!
4. Dari wacana di atas, apa yang akan kalian lakukan menghadapi permasalahan tersebut?
5. Buatlah kesimpulan dari wacana yang berjudul “*Impor Bahan Pakan Ternak AS, Dibuka Kembali*”!

LEMBAR KEGIATAN SISWA 4D

Nama Kelompok	
Nama Siswa	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.
Materi	Pemanfaatan Sumber daya Alam (Perikanan)

Uraian Kegiatan:

1. Bacalah artikel di bawah ini!
2. Jawablah pertanyaan yang tersedia!
3. Diskusikanlah jawaban dengan anggota kelompok!
4. Setiap kelompok membuat hasil laporan dari diskusi kelompok!
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan dan kelompok lain memberikan tanggapan.
6. Tanya jawab semua tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam (perikanan).

Pengusaha Ikan Kembali Protes Kebijakan Menteri Susi

JAKARTA - Menteri Kelautan dan Perikanan **Susi** Pudjiastuti kembali mendapat **protes** dari kalangan dunia usaha terkait kebijakan moratorium kapal eks asing yang dikeluarkan beberapa waktu lalu. Meski kebijakan ini telah dicabut, namun Susi tetap melarang kapal eks asing beroperasi di lepas pantai Indonesia.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Maritim dan Perikanan Tangkap Indonesia (Aspitindo) Tribuana mengatakan, industri perikanan nasional merupakan sektor yang bisa mendatangkan pendapatan luar biasa jika dikelola maksimal. Sayangnya, kebijakan moratorium dinilai membuat pengusaha perikanan nasional hingga nelayan hampir mati.

"Kami sudah survei ke daerah terhadap pengusaha nasional dan lokal perikanan hampir mati semua nelayan sudah mati semua. Karena dengan moratorium yang harus dibasmi adalah pengusaha asing, pengusaha ilegal ini dibasmi semua sampai nelayan dibantai semua," kata dia dalam rilisnya kepada wartawan di Jakarta, Kamis (18/2/2016).

Menurutnya, kebijakan tersebut membuat nelayan tidak bisa melakukan bongkar muat (shipment) di tengah laut. Akibatnya, biaya yang dikeluarkan nelayan dan pengusaha menjadi dua kali lipat. "Karena kapal kecilnya bolak-balik. Ini yang perlu dilakukan perubahan regulasi untuk mendukung pengusaha ikan nasional dan nelayan," imbuhnya. Padahal, sambung Tribuana, potensi perikanan nasional sangat luar biasa. Hal ini dibuktikan dengan sekitar 70% penduduk dunia mengonsumsi ikan di Indonesia. Setelah moratorium, hampir seluruh negara yang memasok ikan dari Tanah Air tutup.

"Selama moratorium hampir seluruh negara yang dianggap penghasil ikan semuanya tutup. Filipina, Thailand, Malaysia, Jepang, Taiwan dan hampir semua ikan-ikan kita dicuri. Karena itu, Aspitindo lahir ingin membangun kemitraan terhadap pemerintah melakukan suatu pembinaan terhadap usaha nasional untuk bagaimana memproduksi ikan secara profesional," tandasnya.

Sumber: Sindonews.com

Pertanyaan:

1. Dari wacana di atas, menurut kelompok kamu, apa alasan moratorium kapal eks asing berlayar?
2. Berdasarkan wacana di atas, apa moratorium tersebut?
3. Dari wacana di atas, dapat diketahui bahwa 70% penduduk dunia mengonsumsi ikan dari Indonesia, akan tetapi mengapa nelayan Indonesia tetap miskin? Jelaskan!
4. Dari wacana di atas, setujukah kalian dengan langkah ASPITINDO? Jelaskan!
5. Buatlah kesimpulan dari wacana yang berjudul "*Pengusaha Ikan Kembali Protes Kebijakan Menteri Susi*"!

LEMBAR KEGIATAN SISWA 4E

Nama Kelompok	
Nama Siswa	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.
Materi	Pemanfaatan Sumber daya Alam (Pertambangan)

Uraian Kegiatan:

1. Bacalah artikel di bawah ini!
2. Jawablah pertanyaan yang tersedia!
3. Diskusikanlah jawaban dengan anggota kelompok!
4. Setiap kelompok membuat hasil laporan dari diskusi kelompok!
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan dan kelompok lain memberikan tanggapan.
6. Tanya jawab semua tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam (pertambangan).

Terungkap: Pertambangan Batubara Meracuni Air di Kalimantan Selatan dan Melecehkan Hukum Indonesia

Jakarta, 3 Desember 2014: Greenpeace hari ini meluncurkan laporan berjudul “Terungkap: Tambang Batubara Meracuni Air di Kalimantan Selatan”, yang menjelaskan betapa aktivitas pertambangan batubara yang luas di Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia, telah merusak sumber air, membahayakan kesehatan dan masa depan masyarakat setempat.

Laporan yang merupakan hasil investigasi lapangan Greenpeace selama kurang lebih enam bulan ini juga menyajikan bukti kuat betapa perusahaan-perusahaan tambang batubara itu telah menggelontorkan limbah berbahaya ke dalam sungai dan sumber-sumber air masyarakat, melanggar standar nasional untuk pembuangan limbah di pertambangan.

“Ini masalah serius yang harus segera diatasi. Sepertiga wilayah Kalimantan Selatan telah menjadi wilayah tambang batubara. Badan Lingkungan Hidup setempat telah gagal menghentikan atau mencegah pelanggaran. Karena jumlah pertambangan batubara sangat banyak, hampir setengah dari jumlah sungai di Kalimantan Selatan berisiko terpapar dampak pencemaran air dari pertambangan,” tegas Arif Fiyanto, Jurukampanye Iklim dan Energi Greenpeace Asia Tenggara.

Dalam laporan ini tercatat, duapuluh dua dari duapuluh sembilan sample yang diambil oleh Greenpeace dari kolam penampungan limbah dan lubang-lubang bekas tambang dari lima konsesi pertambangan batubara di Kalimantan Selatan ditemukan memiliki derajat keasaman (pH) yang sangat rendah, jauh di bawah standar yang ditetapkan pemerintah. Dari seluruh sampel, 18 diantaranya memiliki derajat keasaman (pH) di bawah 4. Seluruh sampel yang diambil juga terdeteksi mengandung konsentrasi logam berat.

Sumber: Greenpeace Indonesia

Pertanyaan:

1. Dari wacana di atas, menurut kelompok kamu, apa keuntungan dari pertambangan batubara?
2. Berdasarkan wacana di atas, apa dampak pertambangan batubara terhadap lingkungan hidup?
3. Dari wacana di atas, mengapa Badan Lingkungan Hidup gagal menghentikan pelanggaran? Jelaskan!
4. Berdasarkan wacana di atas, apa alasan perusahaan-perusahaan tambang batubara menggelontorkan limbah berbahaya ke dalam sungai dan sumber-sumber air masyarakat?
5. Buatlah kesimpulan dari wacana yang berjudul “*Terungkap: Pertambangan Batubara Meracuni Air di Kalimantan Selatan dan Melecehkan Hukum Indonesia*”!

LEMBAR KEGIATAN SISWA 4F

Nama Kelompok	
Nama Siswa	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.
Materi	Pemanfaatan Sumber daya Alam (kehutanan)

Uraian Kegiatan:

1. Bacalah artikel di bawah ini!
2. Jawablah pertanyaan yang tersedia!
3. Diskusikanlah jawaban dengan anggota kelompok!
4. Setiap kelompok membuat hasil laporan dari diskusi kelompok!
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan dan kelompok lain memberikan tanggapan.
6. Tanya jawab semua tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam (kehutanan).

Permasalahan Pengelolaan Hutan di Indonesia Harus Dioptimalkan

BOGOR - Persoalan-persoalan kehutanan nasional perlu dibenahi melalui pengelolaan hutan berkelanjutan. Sehingga terhindar dari ancaman-ancaman seperti kebakaran hutan dan sebagainya. Ketua Umum Himpunan Alumni Fakultas Kehutanan IPB (HAE IPB) periode 2012-2015, Bambang Hendroyono, menjelaskan bahwa pengelolaan hutan berkelanjutan (Sustainable Forest Management) merupakan isu utama sektor kehutanan. Persoalan ini harus secara konsisten dijawab melalui tahapan sistematis.

"Berbagai permasalahan nasional yang dihadapi saat ini terkait pengelolaan hutan yang telah diakomodasikan dalam Renstra Kementerian Kehutanan 2010 – 2014. Persoalan tata batas kawasan hutan, baik batas luar maupun batas fungsi, implementasi unit pengelolaan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH), tingginya gangguan keamanan hutan baik terhadap kawasan maupun hasil-hasilnya termasuk ancaman kebakaran hutan dan lahan merupakan persoalan besar," jelasnya dalam acara reuni Akbar Konsolidasi Himpunan Alumni Fakultas kehutanan IPB (HAE IPB) di Saung Dolken Resort, Cimahpar, Bogor, Jawa Barat, Minggu (28/4/2013).

Bambang melanjutkan, lahan kritis termasuk kategori sangat kritis masih luas, terutama dalam kaitannya dengan sistem tata air dalam hubungannya dengan masalah bencana banjir, kekeringan dan tanah longsor. "Belum optimalnya pemanfaatan jasa lingkungan dan pariwisata alam guna memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap konsumsi jasa hutan, kesenjangan antara suply dan demand bahan baku industri kehutanan khususnya kayu yang belum secara optimal disediakan dari hutan tanaman industri dan hutan rakyat," lanjutnya.

Disamping, Bambang menambahkan, masih rendahnya efisiensi produksi industri hasil hutan, hasil hutan bukan kayu (HHBK) serta produk dari hutan rakyat dan hutan kemasyarakatan secara struktur belum secara nyata mendorong pengembangan atau pemberdayaan perekonomian masyarakat. "Minat investasi di bidang kehutanan yang kurang kondusif karena sering terhambat oleh permasalahan tenurial, tumpang tindih peraturan (pusat dengan daerah), dan kurangnya insentif permodalan, perpajakan dan retribusi dan lainnya," imbuhnya.

Sumber: <http://news.okezone.com/read/2013/04/28/373/798884/permasalahan-pengelolaan-hutan-di-indonesia-harus-dioptimalkan>

Pertanyaan:

1. Dari wacana di atas, menurut kelompok kamu apa manfaat hutan untuk pembangunan?
2. Berdasarkan wacana di atas, apa hubungan lahan kritis dengan bencana banjir?
3. Dari wacana di atas, apa alasan investasi kehutanan kurang kondusif? Jelaskan!
4. Dari wacana di atas, mengapa perekonomian masyarakat terutama sekitar hutan belum begitu terasa?
5. Buatlah kesimpulan dari wacana yang berjudul “*Permasalahan Pengelolaan Hutan di Indonesia Harus Dioptimalkan*”!

LEMBAR KEGIATAN SISWA 5

Nama Kelompok	
Nama Siswa	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.
Materi	Saling keterkaitan antar komponen lingkungan

Uraian Kegiatan:

1. Bacalah artikel di bawah ini!
2. Jawablah pertanyaan yang tersedia!
3. Diskusikanlah jawaban dengan anggota kelompok!
4. Setiap kelompok membuat hasil laporan dari diskusi kelompok!
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan dan kelompok lain memberikan tanggapan.
6. Tanya jawab semua tentang kegiatan konsumsi.

Kabut Asap, Bencana ataukah Disengaja ?

Saat ini tanah air kita sedang ditimpa sebuah masalah, yaitu kepungan kabut asap yang mengganggu dan menyebabkan permasalahan yang pelik di tanah Palembang, Riau, dan Kalimantan. Bahkan kabut asap itu telah mengganggu penglihatan manusia yang hanya memiliki jarak pandang 5 meter saja. Bahkan kabut asap ini sudah melewati batas normal sehingga sudah menjadi racun berbahaya di udara yang terus – menerus terhirup oleh saudara saudara kita. Akibatnya, sudah banyak masyarakat yang terkena dampaknya, salah satunya adalah banyak masyarakat terjangkit penyakit ISPA yang menyerang alat pernafasan mereka. Kabut asap tersebut berasal dari hutan – hutan yang terbakar di musim kemarau ini. Hal ini dikarenakan jenis lahan gambut di daerah sana, membuat hutan di Palembang, Riau, dan sebagian Pulau Kalimantan mudah terbakar. Bahkan hampir setiap tahun hutan itu terbakar dan mengirimkan asap-asapnya hingga ke Negara tetangga.

Bila kita cari akar permasalahannya, apakah benar kabut asap ini hanya bencana alam ataukah ada konspirasi di dalamnya. Jika kita berfikir menggunakan logika, bagaimana bisa hutan yang luas tersebut terbakar dalam waktu yang sangat cepat dengan sendirinya. Selain itu, bagaimana bisa banyak sekali di temukan titik – titik api yang tersebar luas di dalam hutan tersebut dalam waktu yang sangat singkat. Nah, dari sini sebenarnya kita sudah bisa mengetahui bahwa ada dalang dibalik semua kejadian ini. Meskipun kita tidak bisa secara gamblang menunjuk salah satu pihak sebagai pelakunya. Namun, mari kita pikirkan kembali, siapakah yang mendapatkan keuntungan jika hutan itu terbakar? Tentunya perusahaan-perusahaan yang memiliki hak pengelolaan hutanlah yang mendapatkan keuntungan itu. Jika hutan terbakar, mereka tidak perlu lagi mengeluarkan biaya yang besar untuk membuka hutan dan akhirnya membakarnya adalah pilihan yang paling tepat buat mereka.

Fakta yang ada tersebut seharusnya sudah cukup untuk dijadikan bukti siapa dalang di balik terbakarnya hutan ini. Mereka pasti dengan sengaja membakar hutan demi kepentingan pribadi mereka sendiri tanpa memikirkan dampaknya. Padahal, hutan yang mereka gunakan adalah milik Negara yang artinya miliki masyarakat pula. Akibat dari perbuatan mereka itu banyak sekali kerugian-kerugian yang diterima oleh masyarakat bahkan oleh Indonesia. Di satu sisi, masyarakat menjadi terganggu karena setiap hari mereka menghirup racun yang ada. Di sisi lain, wajah pemerintah Indonesia ikut tercoreng karena dianggap tidak becus dalam mengatasi kebakaran hutan.

Sudah semestinya kita sebagai masyarakat yang dirugikan tidak tinggal diam melihat masalah seperti ini. Kita harus menuntut pemerintah untuk melakukan tindakan yang nyata dalam mengatasi bencana ini. Karena jika tidak di atasi, maka kasus kebakaran hutan ini akan semakin meluas dan menimbulkan korban yang lebih banyak. Berdasarkan fakta-fakta yang telah disampaikan di atas, sudah jelas bahwa kasus kebakaran hutan ini bukanlah bencana alam semata, melainkan ulah dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, pemerintah harus cepat mengambil tindakan untuk mengatasi ini semua. Dimulai dari melakukan tindakan memadamkan api, mengobati masyarakat yang terkena dampaknya, dan memberikan sanksi yang tegas kepada para pelaku pembakaran hutan, yaitu dengan mencabut hak ijin pengelola hutan bagi perusahaan dan memenjarakan aktor penting di balik bencana ini.

Sumber: <http://www.prbahasaindonesia.com/2015/10/contoh-artikel-tentang-lingkungan-hidup.html>

Pertanyaan:

1. Dari wacana di atas, menurut kelompok kamu, apa masalah utama pada peristiwa tersebut?
2. Berdasarkan wacana di atas, bagaimana mengatasi permasalahan di atas?
3. Dari wacana di atas, manakah yang paling dominan dari komponen interaksi manusia dengan alam, apakah penduduk atau alam? Jelaskan!
4. Dari wacana di atas, apa dampak utama dari terjadinya kebakaran hutan?
5. Buatlah kesimpulan dari wacana yang berjudul "*Kabut Asap, Bencana ataukah Disengaja?*"!

LEMBAR KEGIATAN SISWA 6A

Nama Kelompok	
Nama Siswa	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.
Materi	interaksi manusia dengan alam

Uraian Kegiatan:

1. Bacalah artikel di bawah ini!
2. Jawablah pertanyaan yang tersedia!
3. Diskusikanlah jawaban dengan anggota kelompok!
4. Setiap kelompok membuat hasil laporan dari diskusi kelompok!
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan dan kelompok lain memberikan tanggapan.
6. Tanya jawab semua tentang interaksi manusia dengan alam.

Sungai Penuh Limbah, Aktivis Gugat Bupati Sumedang

TEMPO.CO, Bandung - Sejumlah aktivis lingkungan yang bergabung dalam Koalisi Melawan Limbah menggugat Bupati Sumedang. Alasannya, Bupati menerbitkan surat yang memberikan izin pembuangan limbah cair (IPLC) ke Sungai Cikijing kepada PT Kahatex, PT Five Star Textile Indonesia, dan PT Insan Sandang Internusa. Materi gugatan tersebut disidangkan pada Selasa, 2 Februari 2016, di Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung. Sidang dipimpin oleh ketua Mejlis hakim PTUN Bandung Nelvy Christin. Agenda sidang perdana ini adalah majelis hakim membacakan materi gugatan Koalisi Melawan Limbah.

Salah satu perwakilan penggugat, Adi M. Yadi, mengatakan izin pembuangan limbah cair (IPLC) yang dikeluarkan Bupati Sumedang dalam bentuk surat keputusan yang diteken pada 2013 dan 2014. "Izin IPLC itu dikeluarkan untuk membuang limbah ke Sungai Cikijing," ujar Adi, yang juga Ketua Pawapeling Bandung Raya, saat ditemui di gedung PTUN Bandung, Selasa, 2 Februari 2016.

Menurut Adi, dengan dikeluarkannya izin tersebut, kualitas air sungai menjadi tercemar. Terdapat tiga pabrik yang diizinkan membuang limbah ke anak Sungai Citarum tersebut. "Dilegitimasinya limbah cair itu, menurut kami, berdampak terjadinya pencemaran," katanya. Sungai yang bercampur limbah pabrik, kata Adi, berpengaruh pada keberlangsungan area pertanian. Sekitar 450 hektare sawah di empat desa di Kecamatan Rancaekek sudah tidak bisa ditanami akibat bahan kimia dari limbah pabrik. "Kami sudah lakukan uji laboratorium. Hasilnya menunjukkan kualitas air dan tanah sudah berada di bawah mutu standar," tuturnya. Hulu Sungai Cikijing berada di wilayah Kabupaten Sumedang dan mengalir hingga hilir di kawasan Kabupaten Bandung. Sebelumnya, sungai tersebut telah mengaliri air irigasi untuk sawah seluas 700 hektare.

Pertanyaan:

1. Dari wacana di atas, menurut kamu apa masalah utama pada peristiwa tersebut?
2. Berdasarkan wacana di atas, bagaimana mengatasi permasalahan di atas?
3. Dari wacana di atas, setujuakah kalian terhadap gugatan aktivis terhadap Bupati Sumedang? Jelaskan!
4. Menurut pendapatmu, apa akibatnya jika SK Bupati Sumedang yang mengizinkan pembuangan limbah cair di Sungai Cikijing?
5. Buatlah kesimpulan dari wacana yang berjudul “*Sungai Penuh Limbah, Aktivis Gugat Bupati Sumedang*”!

LEMBAR KEGIATAN SISWA 6B

Nama Kelompok	
Nama Siswa	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.
Materi	interaksi manusia dengan alam

Uraian Kegiatan:

1. Bacalah artikel di bawah ini!
2. Jawablah pertanyaan yang tersedia!
3. Diskusikanlah jawaban dengan anggota kelompok!
4. Setiap kelompok membuat hasil laporan dari diskusi kelompok!
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan dan kelompok lain memberikan tanggapan.
6. Tanya jawab semua tentang interaksi manusia dengan alam.

ASAP PABRIK TRIPLEKS DINILAI GANGGU AKTIVITAS WARGA

BELOPA - SINDO NEWS.COM - Asap yang dikeluarkan pabrik tripleks milik perusahaan PT Panply mulai dikeluhkan warga karena disebut mengganggu aktivitas mereka dan mengancam kesehatan. Menurut warga sekitar asap ini bersumber dari cerobong yang berada di depan pabrik. Manager SDM PT Panply, Andi Masa, menjelaskan bahwa tinggi cerobong asap yang dimaksud sudah sesuai ketentuan pemerintah. "Setiap tahun pemerintah melakukan uji kelayakan, setiap tahun diperiksa, jadi segalanya sudah melalui proses dan ketentuan baku," kata dia. Jadi, ditambahkan Andi Masa dia tidak ingin menyebutkan bahwa cerobong asap tersebut rendah karena telah melalui pemeriksaan.

Sementara itu anggota DPRD Luwu, Summang, secara terpisah mendesak BLH Kabupaten Luwu agar segera turun tangan dan menyelidiki kebenarannya. "Informasinya jika cerobong asap pabrik ini hanya berkisar 10 meter hingga 15 meter, menurut saya itu cukup rendah dan membahayakan kesehatan warga sekitar," ujar mantan aktivis Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) ini. Bukan hanya mendesak BLH, Summang juga meminta agar Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu melakukan pemeriksaan kesehatan warga sekitar dan mengambil laporan atau riwayat pemeriksaan kesehatan warga yang tinggal di wikayah ini baik di Puskesmas terdekat maupun di RSUD terdekat dalam kurun beberapa bulan atau satu tahun terakhir.

Dari pengamatan di lapangan, tampak cerobong asap dalam lingkungan pabrik mengeluarkan kepungan asap tebal setinggi 10 meter hingga 15 meter. Posisi pabrik berada di pinggir pantai dekat pemukiman penduduk tepatnya berada di timur rumah penduduk. Jika terjadi angin laut atau angin yang mengarah baik ke utara, selatan terlebih jika mengarah ke barat maka asap ini tentunya akan mengepung pemukiman padat penduduk.

Pertanyaan:

1. Dari wacana di atas, menurut kamu apa masalah utama pada peristiwa tersebut?
2. Berdasarkan wacana di atas, bagaimana mengatasi permasalahan di atas?
3. Dari wacana di atas, setujuakah kalian desakan salah satu anggota DPRD terhadap Bupati dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu? Jelaskan!
4. Menurut pendapatmu, apa akibatnya jika asap pabrik tripleks tetap dibiarkan?
5. Buatlah kesimpulan dari wacana yang berjudul “*Asap Pabrik Tripleks Dinilai Ganggu Aktivitas Warga*”!

LEMBAR KEGIATAN SISWA 6C

Nama Kelompok	
Nama Siswa	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.
Materi	interaksi manusia dengan alam

Uraian Kegiatan:

1. Bacalah artikel di bawah ini!
2. Jawablah pertanyaan yang tersedia!
3. Diskusikanlah jawaban dengan anggota kelompok!
4. Setiap kelompok membuat hasil laporan dari diskusi kelompok!
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan dan kelompok lain memberikan tanggapan.
6. Tanya jawab semua tentang interaksi manusia dengan alam.

5 Persen Tanah di Cina Tercemar Zat Kimia

TEMPO.CO, Jakarta - Dampak negatif industrialisasi di Cina mulai membawa korban. Studi terbaru yang dibuat Kementerian Lingkungan Hidup Cina menemukan bahwa hampir lima persen tanah di Cina tercemar. "Paling banyak disebabkan oleh kadmium, nikel, dan arsenik," demikian isi studi itu. Penelitian yang dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup mengambil contoh tanah dari area seluas 6,3 juta kilometer persegi atau sekitar dua pertiga luas daratan Cina. Kesimpulan riset memaparkan pesimisme melihat kondisi tanah saat ini. "Karena jangka waktu dan luasnya pembangunan industri, membuat makin memburuknya kualitas tanah di beberapa daerah," demikian pernyataan Kementerian Lingkungan dalam lamannya seperti dikutip *BBC*, Sabtu, 19 April 2014. Mereka berencana membuat langkah pencegahan dan perundang-undangan yang lebih baik.

Pencemaran tanah di Cina paling banyak disebabkan oleh bahan anorganik. Tingkat pencemarannya lebih tinggi ketimbang survei sebelumnya yang dilakukan pada 1986 dan 1990. Pencemaran paling parah terdapat dalam tiga zona industri utama, yaitu di delta Sungai Yangtze di Cina timur serta delta Sungai Pearl di Cina selatan dan timur laut Cina yang digunakan sebagai penghubung industri berat. Awalnya, laporan tersebut diklasifikasikan rahasia karena dianggap sensitif. Ada ketakutan yang berkembang di Cina bahwa modernisasi telah mengakibatkan pencemaran udara, air, dan tanah. Pemerintah Cina berjanji masalah ini akan menjadi prioritas utama. Namun lemahnya penegakan hukum di tingkat lokal dan kepentingan pemerintah lokal menjadi tantangan bagi pemerintah pusat. Pada sisi lain, warga Cina makin vokal terhadap masalah kabut asap atau memprotes rencana pembangunan pabrik kimia di kota mereka.

Pertanyaan:

1. Dari wacana di atas, menurut kamu apa masalah utama pada peristiwa tersebut?
2. Berdasarkan wacana di atas, bagaimana mengatasi permasalahan di atas?
3. Dari wacana di atas, setujuakah kalian desakan salah satu anggota DPRD terhadap Bupati dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu? Jelaskan!
4. Menurut pendapatmu, apa akibatnya jika asap pabrik tripleks tetap dibiarkan?
5. Buatlah kesimpulan dari wacana yang berjudul “*Asap Pabrik Tripleks Dinilai Ganggu Aktivitas Warga*”!

LEMBAR KEGIATAN SISWA 6D

Nama Kelompok	
Nama Siswa	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.
Materi	interaksi manusia dengan alam

Uraian Kegiatan:

1. Bacalah artikel di bawah ini!
2. Jawablah pertanyaan yang tersedia!
3. Diskusikanlah jawaban dengan anggota kelompok!
4. Setiap kelompok membuat hasil laporan dari diskusi kelompok!
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan dan kelompok lain memberikan tanggapan.
6. Tanya jawab semua tentang interaksi manusia dengan alam.

Erupsi Gunung Sinabung Diprediksi Selesai Lima Tahun Lagi

TEMPO.CO , Jakarta: Erupsi Gunung Sinabung di Kabupaten Karo, Sumatera Utara, belum menunjukkan tanda-tanda mereda. Kepala Pusat Data dan Informasi Badan Nasional Penanggulangan Bencana Sutopo Purwo Nugroho mengatakan erupsi Sinabung akan berlangsung dalam waktu lama. "Badan Geologi memprediksi erupsi Sinabung masih berlangsung sampai lima tahun ke depan," kata Sutopo saat ditemui, Senin, 6 Juli 2015. Lamanya waktu erupsi membuat pemerintah menyiapkan rencana jangka panjang untuk mengamankan pengungsi. Sutopo mengatakan BNPB akan membangun hunian yang akan menjadi tempat evakuasi akhir, mencontoh yang ada di Gunung Merapi, Jawa Tengah.

Tempat evakuasi akhir, ucap Sutopo, akan dilengkapi dengan lahan pertanian sehingga pengungsi tak perlu kembali ke ladangnya yang berada di wilayah berbahaya. Tiga desa pertama yang akan direlokasi adalah Desa Sukameriah, Bekerah, dan Simacem dengan total 370 kepala keluarga. "Rumah yang selesai dibangun sebanyak 112 unit, targetnya selesai Agustus 2015," ujar dia. Sinabung pertama kali menunjukkan tanda-tanda aktif pada September 2013. Hingga saat ini, kata Sutopo, setiap hari masih terjadi guguran lava pijar dan luncuran awan panas hingga radius 3 kilometer. Dana yang telah dikeluarkan BNPB, kata Sutopo, mencapai Rp 150 miliar sejak Sinabung pertama meletus dua tahun lalu. Total kerugian akibat erupsi itu mencapai Rp 1,49 triliun.

Pertanyaan

1. Dari wacana di atas, apa yang kamu ketahui tentang letusan gunung api?
2. Dari wacana di atas, apa penyebab terjadinya letusan gunung api? Jelaskan!
3. Bagaimana proses terjadinya letusan gunung api? Jelaskan!
4. Dari wacana di atas, apa dampak dari letusan gunung api?
5. Berdasarkan data di atas, apa kesimpulan tentang letusan gunung api?

LEMBAR KEGIATAN SISWA 6E

Nama Kelompok	
Nama Siswa	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.
Materi	interaksi manusia dengan alam

Uraian Kegiatan:

1. Bacalah artikel di bawah ini!
2. Jawablah pertanyaan yang tersedia!
3. Diskusikanlah jawaban dengan anggota kelompok!
4. Setiap kelompok membuat hasil laporan dari diskusi kelompok!
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan dan kelompok lain memberikan tanggapan.
6. Tanya jawab semua tentang interaksi manusia dengan alam.

Gempa Bumi Guncang Jakarta

JAKARTA, KOMPAS.com - Gempa Bumi menggoyang wilayah Jakarta, Sabtu (28/11/2015) sekitar pukul 21.48 WIB. getaran gempa terasa hingga beberapa detik. Berdasarkan laporan yang diterima *Kompas.com*, getaran gempa juga terasa di Bogor, Bekasi, dan Depok. Awak redaksi *Juara.net* dan *Kompas.com* yang tengah beraktivitas di Gedung Kompas Gramedia, Palmerah Barat, lantai 6 turut merasakan getaran gempa. "Gempanya berasa kenceng banget dari lantai 6," ujar Pipit, asisten editor Sport *Kompas.com*. Bahkan kata dia televisi yang dipasang menggantung bergoyang seperti mau lepas.

Laporan lain getaran juga terasa di lantai 5 salah satu gedung perkantoran di SCBD. Getaran gempa sampai membuat tirai jendela bergerak-gerak dan dinding gedung seperti berbunyi karena gesekan. *Update:* Informasi yang dilansir Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), gempa berkekuatan 5,6 Skala Richter. Pusat gempa 77 km tenggara Pandeglang, Banten pada kedalaman 75 km tepatnya pada koordinat 7.32 Lintang Selatan (LS) dan 105.81 Bujur Timur (BT).

Pertanyaan

1. Dari wacana di atas, apa yang kamu ketahui tentang gempa bumi?
2. Dari wacana di atas, apa penyebab terjadinya gempa bumi? Jelaskan!
3. Bagaimana proses terjadinya gempa bumi? Jelaskan!
4. Dari wacana di atas, apa dampak dari gempa bumi?
5. Berdasarkan data di atas, apa kesimpulan tentang gempa bumi?

LEMBAR KEGIATAN SISWA 6F

Nama Kelompok	
Nama Siswa	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.
Materi	interaksi manusia dengan alam

Uraian Kegiatan:

1. Bacalah artikel di bawah ini!
2. Jawablah pertanyaan yang tersedia!
3. Diskusikanlah jawaban dengan anggota kelompok!
4. Setiap kelompok membuat hasil laporan dari diskusi kelompok!
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan dan kelompok lain memberikan tanggapan.
6. Tanya jawab semua tentang interaksi manusia dengan alam.

Citarum Meluap, Dua Warga Meninggal Akibat Banjir Bandung

TEMPO.CO, Jakarta - Banjir di Kabupaten Bandung, Jawa Barat, selama sepekan terakhir kian meluas. Hujan deras yang mengguyur sejak Selasa, 8 Maret 2016, hingga Ahad dinihari tadi membuat Sungai Citarum meluap hingga wilayah yang tergenang mencakup 15 daerah di Kabupaten Bandung. Banjir menggenangi sejumlah daerah, antara lain di wilayah Kecamatan Cicalengka, Rancaekek, Cileunyi, Solokan Jeruk, Majalaya, Ciparay, Baleendah, Dayeuhkolot, Bojongsoang, Pameungpeuk, Banjaran, Arjasri, Cangkuang, Katapang, dan Kutawaringin. Padahal pada Senin dan Selasa lalu banjir baru merendam tiga kecamatan di Kabupaten Bandung. "Tercatat dua orang meninggal dunia dan tiga orang lainnya hilang akibat banjir tersebut," kata Sutopo Purwo Nugroho, Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana, dalam rilisnya di Jakarta, Ahad, 13 Maret 2016.

Korban meninggal adalah Risa, 13 tahun, dan Ela, 40 tahun. Risa tewas diduga tersengat listrik saat banjir di Kampung Ciburuy, Desa Citeureup, Kecamatan Dayeuhkolot. Sedangkan Ela, 40 tahun, warga Kampung Sawahluhur, RW 10, Desa Sukasari, Kecamatan Pameungpeuk, terseret arus. Tiga orang yang hilang adalah suami Ela dan kedua anak perempuan dari Ela. Mereka mengungsi ke bangunan di tepi sungai yang kemudian roboh terseret banjir. "Saat ini tim BPBD dan Basarnas masih mencari," kata Sutopo. Berdasarkan data sementara hasil kaji cepat BNPD Bandung, 5.900 keluarga (24 ribu jiwa) terdampak banjir dan lebih dari 3.000 jiwa mengungsi. Tinggi banjir sekitar 80–300 sentimeter. Daerah di sekitar bantaran dan cekungan Sungai Citarum tinggi banjir bisa mencapai tiga meter.

Pertanyaan

1. Dari wacana di atas, apa yang kamu ketahui tentang banjir?
2. Dari wacana di atas, apa penyebab terjadinya banjir? Jelaskan!
3. Bagaimana proses terjadinya banjir? Jelaskan!
4. Dari wacana di atas, apa dampak banjir?
5. Berdasarkan data di atas, apa kesimpulan tentang banjir?